

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ayam petelur adalah ayam dewasa yang khusus dipelihara untuk diambil telurnya. Jenis ayam petelur yang ideal untuk kondisi iklim di Indonesia adalah kandang terbuka, namun ada beberapa jenis kandang tertutup di berbagai daerah di Indonesia. Kandang sistem terbuka menghasilkan reaksi di bawah standar saat kondisi cuaca tidak mendukung atau saat ada perubahan cuaca yang signifikan. *Biosecurity* berasal dari dua kata yaitu *bio* (hidup) dan *security* (aman), atau secara harfiah bermakna upaya pengamanan makhluk hidup atau ternak dari gangguan penyakit (Sirajuddin, 2022). *Biosecurity* merupakan usaha yang dilakukan untuk mencegah kontak antara ayam dalam peternakan dengan agen atau sumber penyakit sehingga dapat menekan resiko dan konsekuensi penularan penyakit. Peternakan yang sudah terjangkit penyakit dapat menurunkan produksinya. Dengan demikian *biosecurity* dapat diartikan sebagai pertahanan terdepan pada suatu farm atau peternakan, program *biosecurity* dilaksanakan dimulai dari pintu gerbang depan sampai area kandang.

Hubungan antara penyakit dan lingkungan juga dapat menyebabkan penerapan program *biosecurity* yang dibutuhkan dalam tata laksana peternakan ayam, khususnya pada peternakan ayam petelur yang harus sangat diperhatikan dalam tata laksananya. Pelaksanaan program *biosecurity* memiliki tiga komponen dasar yang harus diperhatikan yaitu mencegah masuknya agen penyakit, mencegah penyebaran agen infeksi, dan menjaga kesehatan ayam (vaksinasi dan manajemen kandang). Penerapan *biosecurity* diharapkan dapat menciptakan kondisi lingkungan yang layak bagi kehidupan ayam, menghambat dan mengendalikan penyakit serta menghasilkan *output* yang unggul dari segi produktivitas telur yang dihasilkan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa di industri ayam petelur.
- b. Memperoleh keterampilan kerja yang praktis yaitu secara langsung dapat menjumpai, merumuskan serta memecahkan permasalahan yang berada di perusahaan.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih berfikir kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan.
- d. Meningkatkan pemahaman tentang kegiatan perusahaan agar setelah lulus siap menghadapi dunia kerja. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Menambah wawasan mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri peternakan ayam petelur yang meliputi manajemen perkandangan, *biosecurity* kandang, dan tata letak kandang.
- b. Memahami kandang yang sesuai dengan kebutuhan ayam petelur.
- c. Melatih kecakapan *skill* mahasiswa dalam menjalankan serangkaian pekerjaan yang ada pada perusahaan tempat magang dengan bekal yang sudah diperoleh selama perkuliahan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan ilmu peternakan secara nyata.
- b. Mendapatkan pengalaman dan ilmu baru di lingkungan kerja.
- c. Melatih keterampilan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja dibidang peternakan.
- d. Melatih mahasiswa untuk bekerja sama dengan orang lain secara langsung di lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Magang dilaksanakan selama 60 hari, tepatnya pada tanggal 25 Juli sampai 22 September 2022. Lokasi magang di CV. Arya Agro Wijaya, Dusun 1, Sapikerep, Sukapura, Probolinggo.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di CV. Arya Agro Wijaya adalah :

- a. Praktik Langsung : Metode dalam memperoleh data dengan melakukan pekerjaan secara langsung di lapangan.
- b. Observasi : Metode dalam memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung ketika di lapangan.
- c. Wawancara : Metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan atau penanggung jawab perusahaan.